

Sosialisasi Tentang Komunikasi Bisnis Efektif Serta Pemanfaatan Aplikasi Canva dan Media Sosial Sebagai Alat Promosi Bagi Anak Muda di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape

Yulti Efni Ridus¹, Marianus Diaz Yanto², Urbanus Ola³

^{1,2,3}Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: efniridus@gmail.com

Abstract

Effective business communication skills are among the essential competencies that young people must possess, especially in facing the increasingly competitive business world. In today's digital era, the use of technology such as graphic design applications (Canva) and social media platforms (Instagram, Facebook, TikTok) greatly supports creative promotional efforts and the ability to reach wider markets. This socialization activity aimed to enhance the understanding of youths in Laranwutun Village, Ile Ape District, regarding the importance of effective business communication and how to use Canva and social media as promotional tools. The methods used in this activity included interactive lectures, hands-on practice, and group discussions. The results showed that participants were able to understand business communication concepts, create promotional materials using Canva, and develop more targeted social media promotion strategies. It is hoped that this activity can foster entrepreneurial spirit among rural youth and improve the competitiveness of local products.

Keywords: business communication; Canva application; social media

Abstrak

Kemampuan komunikasi bisnis yang efektif menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda, terutama dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi desain grafis (Canva) dan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) sangat mendukung upaya promosi yang kreatif dan menjangkau pasar yang lebih luas. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, mengenai pentingnya komunikasi bisnis yang efektif serta bagaimana cara menggunakan Canva dan media sosial sebagai alat promosi usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, praktik langsung, serta diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami konsep komunikasi bisnis, membuat materi promosi menggunakan Canva, serta menyusun strategi promosi di media sosial secara lebih terarah. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan di kalangan pemuda desa dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Kata Kunci: komunikasi bisnis; Aplikasi Canva; media sosial

Accepted: 2025-07-05

Published: 2025-12-31

PENDAHULUAN

Komunikasi bisnis memegang peranan krusial dalam dunia usaha, karena menjadi fondasi penghubung antara berbagai pihak baik perusahaan dengan pelanggan, mitra bisnis, maupun interaksi internal dalam organisa. Komunikasi yang efektif di lingkungan bisnis tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperkuat kerja sama, mempercepat pengambilan keputusan, dan menghindari konflik internal (Mia Nurmiarani et al. 2023). Kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas dan efisien tidak hanya memperlancar jalannya operasional, tetapi juga memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, keterampilan komunikasi yang mumpuni menjadi penentu utama keberhasilan, terutama dalam proses negosiasi, presentasi produk, hingga menjalin relasi jangka panjang. komunikasi yang efektif membantu mempercepat pencapaian

tujuan bisnis dan menekan potensi miskomunikasi yang kerap menjadi hambatan dalam proses bisnis. Oleh karena itu, komunikasi bisnis tidak hanya menjadi alat tukar informasi, tetapi juga instrumen strategis untuk memperkuat posisi tawar, memperluas jaringan kerja sama, dan membangun kepercayaan.

Keterampilan komunikasi bisnis sangat penting dikuasai oleh generasi muda, khususnya mereka yang memiliki minat pada bidang kewirausahaan. Anak muda umumnya dihadapkan pada tantangan nyata seperti keterbatasan modal, pengetahuan pasar, hingga keterampilan menyampaikan ide bisnis secara menarik kepada konsumen maupun mitra potensial. Salah satu aspek penting dalam komunikasi bisnis adalah kemampuan negosiasi dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan serta menciptakan hasil yang menguntungkan kedua belah pihak. Negosiasi yang buruk akan menyebabkan hilangnya peluang kerja sama, konflik harga, dan lemahnya posisi tawar di pasar.

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi generasi muda untuk memasarkan produk atau jasa mereka secara lebih luas dan kreatif. Salah satu platform yang mendukung hal ini adalah Canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis daring yang menyediakan beragam fitur untuk menciptakan desain visual, seperti poster, selebaran, infografis, banner, undangan, presentasi, sampul media sosial, dan lainnya. Tak hanya itu, Canva juga dilengkapi dengan berbagai alat penyuntingan gambar seperti editor foto, filter, bingkai, stiker, ikon, dan grid desain yang memudahkan proses kreasi (Supradaka 2022) Canva merupakan platform desain grafis yang mudah digunakan, menyiapkan berbagai template siap digunakan, dan dapat diakses secara gratis oleh siapa saja (Pengabdian and Masyarakat 2025). Platform ini menjadi solusi praktis bagi siapa saja yang ingin menghasilkan konten promosi visual yang menarik, meskipun tidak memiliki latar belakang atau keahlian dalam desain grafis.

Media Sosial merupakan sekelompok aplikasi berbasis Internet yang dibangun atas dasar ideologis dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran dari konten buatan pengguna/user generated content (Umbara 2021) Perkembangan berbagai platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok telah membuka peluang besar dalam dunia bisnis dengan menciptakan lingkungan yang lebih aktif dan cepat berubah. Media sosial kini menjadi alat yang sangat efektif untuk membangun kesadaran merek (brand awareness) serta memperluas jangkauan konsumen. Bahkan, pelaku usaha kecil pun dapat memanfaatkan media sosial untuk menjalin komunikasi dua arah yang lebih interaktif dan personal dengan pelanggan, sehingga mampu meningkatkan loyalitas serta memperkuat eksistensi bisnis mereka

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kami menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tentang komunikasi bisnis efektif dan pemanfaatan aplikasi Canva serta media sosial sebagai alat promosi yang ditujukan kepada anak muda di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape. Kegiatan ini meliputi tiga fokus utama: pemahaman prinsip komunikasi bisnis yang efektif, pelatihan teknis menggunakan Canva untuk kebutuhan promosi, dan strategi pemanfaatan media sosial sebagai platform pemasaran. Diharapkan melalui kegiatan ini, anak muda di desa dapat meningkatkan daya saing bisnis mereka secara kreatif dan profesional serta berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal.

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi. Metode ini bertujuan untuk membekali anak muda di Desa Laranwutun dengan pemahaman awal mengenai komunikasi bisnis dan tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

Penerapan kegiatan ini akan meliputi pemaparan materi mengenai komunikasi efektif dalam bisnis, pemanfaatan aplikasi Canva untuk desain produk yang menarik, dan strategi penggunaan sosial untuk pemasaran dan penjualan. Materi akan disajikan dalam bentuk presentasi interaktif. Setelah pemaparan, akan dilakukan sesi wawancara mendalam untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi anak muda terkait pengembangan usaha mereka, sekaligus mendapatkan feedback langsung mengenai relevansi materi yang telah disampaikan.

a. Persiapan

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan wawancara ini, tim pelaksana akan melakukan beberapa persiapan penting, di antaranya:

1. Menentukan tempat yang representatif dan nyaman untuk pelaksanaan sosialisasi di Desa Laranwutun.
2. Menyiapkan materi sosialisasi yang komprehensif dalam bentuk presentasi PowerPoint, mencakup prinsip komunikasi efektif, panduan dasar penggunaan Canva, dan strategi awal pemasaran di media sosial.
3. Menyusun daftar pertanyaan wawancara yang terstruktur untuk menggali informasi terkait minat, tantangan, dan kebutuhan anak muda dalam konteks komunikasi bisnis dan pengembangan usaha.
4. Melibatkan tokoh masyarakat atau perwakilan pemuda desa untuk membantu mengundang dan memobilisasi anak muda di Desa Laranwutun agar berpartisipasi dalam sosialisasi dan bersedia diwawancarai.
5. Menyiapkan peralatan pendukung seperti proyektor, layar, kursi, meja, dan perangkat lain yang dibutuhkan untuk kelancaran presentasi.
6. Menyediakan kebutuhan dasar seperti air mineral, snack dan meminta peserta untuk membawak alat tulis untuk kenyamanan peserta.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan wawancara akan mengikuti beberapa langkah atau tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan Acara: Moderator akan membuka acara sosialisasi, dilanjutkan dengan pengantar mengenai pentingnya komunikasi bisnis bagi anak muda di era sekarang.
2. Pemaparan Materi Sosialisasi: Tim pelaksana akan menyampaikan dan menjelaskan materi sosialisasi secara sistematis. Ini akan mencakup:
3. Pengertian dan prinsip dasar komunikasi efektif dalam bisnis, serta contoh penerapannya, Pengenalan dan panduan awal penggunaan aplikasi Canva untuk membuat desain produk yang menarik atau konten visual sederhana, Strategi dasar pemanfaatan media sosial (seperti Instagram, Facebook, TikTok) untuk mengenalkan produk dan membangun awareness.
4. Sesi Tanya Jawab: Setelah pemaparan materi, akan diadakan sesi tanya jawab dengan beberapa anak muda secara bergantian atau . ini bertujuan untuk Menggali pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.
5. Penutup Kegiatan akan diakhiri dengan foto bersama dengan anak muda Desa Laranwutun yang hadir, sebagai dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di kalangan generasi muda, memegang peran sentral dalam memajukan potensi ekonomi di tingkat lokal. Dalam konteks Desa Laranwutun, keterampilan komunikasi bisnis menjadi landasan esensial bagi anak muda yang memiliki minat atau telah terjun dalam dunia kewirausahaan. Pentingnya komunikasi yang efektif dalam negosiasi, presentasi produk, hingga membangun relasi, adalah faktor penentu keberhasilan di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Berangkat dari urgensi ini, serta untuk menjawab tantangan yang kerap dihadapi anak muda dalam mengembangkan usaha, program pengabdian masyarakat berupa "Sosialisasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Komunikasi Bisnis bagi Anak Muda di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape" ini dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi ini, yang merupakan implementasi konkret dari tujuan pengabdian masyarakat, diselenggarakan di Aula Kantor Desa Laranwutun pada tanggal 15 Mei 2025. Metode pelaksanaan yang dipilih mencakup pemaparan materi interaktif dan sesi wawancara mendalam, dirancang untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga menggali kebutuhan spesifik peserta. Sasaran utama kegiatan ini adalah anak muda Desa Laranwutun yang memiliki ketertarikan pada bidang kewirausahaan.

Materi sosialisasi disampaikan secara sistematis, meliputi tiga pilar utama:

1. Komunikasi Efektif dalam Bisnis: Pembahasan difokuskan pada bagaimana menyampaikan pesan dengan lugas, pentingnya mendengarkan secara aktif, dan strategi membangun hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan. Pemahaman ini sangatlah penting untuk mencegah miskomunikasi dan menciptakan lingkungan bisnis yang produktif.
2. Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Produk: Peserta dibimbing secara praktis dalam penggunaan aplikasi Canva untuk menciptakan templat produk yang menarik. Sesi ini bertujuan meningkatkan daya tarik visual promosi bisnis mereka, sehingga produk atau jasa yang ditawarkan dapat lebih menonjol dan memikat calon konsumen.
3. Strategi Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemasaran dan Penjualan: Diskusi mendalam dilakukan mengenai cara mengoptimalkan jangkauan promosi produk melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Aspek pembangunan brand awareness dan interaksi efektif dengan target pasar secara luas menjadi fokus utama, dengan harapan dapat meningkatkan peluang penjualan.

Respon dari para peserta sosialisasi menunjukkan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi. Hal ini terefleksi dari kehadiran audiens yang memenuhi Aula Kantor Desa Laranwutun serta fokus mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Sesi wawancara yang dilakukan setelah pemaparan materi menjadi indikator kuat bahwa pemahaman peserta terhadap topik komunikasi bisnis meningkat signifikan. Dalam sesi ini, anak muda Desa Laranwutun secara aktif mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, serta mengidentifikasi tantangan spesifik yang mereka hadapi dalam konteks komunikasi dan pemasaran produk di desa. Interaksi dua arah ini tidak hanya memperkaya diskusi tetapi juga memberikan masukan berharga mengenai relevansi materi yang telah disampaikan dan kebutuhan akan pelatihan lanjutan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa tujuan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi bisnis pada anak muda Desa Laranwutun telah tercapai dengan baik.

Dengan mengembangkan keterampilan komunikasi bisnis ini, diharapkan anak muda Desa Laranwutun tidak hanya mampu meningkatkan kinerja usaha mereka sendiri, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak bagi pembangunan ekonomi desa yang lebih berkelanjutan. Kemampuan ini akan membuka peluang baru untuk memperluas jaringan bisnis, meningkatkan penjualan, serta menarik perhatian pihak luar untuk potensi investasi atau kerja sama. Sosialisasi ini merupakan langkah awal yang signifikan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih solid di Desa

Laranwutun, di mana generasi muda dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka.



Gambar 1, pemaparan materi



Gambar 2, pemaparan penggunaan aplikasi canva



Gambar 3, sesi foto bersama



Gambar 4, foto bersama peserta setelah kegiatan

Gambar di atas menunjukkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang komunikasi bisnis efektif serta pemanfaatan aplikasi Canva dan media sosial sebagai alat promosi, yang diikuti oleh anak-anak muda di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, bertempat di Aula Kantor Desa Laranwutun. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 10.30 WITA.

Diharapkan melalui kegiatan ini, anak-anak muda Desa Laranwutun dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha, serta mampu menyusun strategi promosi digital yang tepat sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar mereka.

KESIMPULAN

Program Sosialisasi Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Komunikasi Bisnis bagi Anak Muda di Desa Laranwutun merupakan upaya untuk membantu generasi muda agar lebih siap dalam menghadapi dunia usaha. Melalui kegiatan ini, peserta belajar pentingnya komunikasi bisnis yang efektif, penggunaan Canva untuk desain promosi, serta strategi pemasaran melalui media sosial. Respon peserta sangat positif dan antusias, mereka aktif mengikuti kegiatan dan menunjukkan minat besar untuk menerapkan ilmu yang didapat. Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi bekal awal yang bermanfaat untuk mengembangkan usaha dan anak muda tertarik untuk memulai memuali bersaing dan berbisnis di Media Sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini adalah bagian dari tugas individu saya dalam program MBKM yang penuh makna dan. Dengan hati yang tulus, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Laranwutun, khususnya para anak muda yang sudah berkenan hadir, belajar, dan berbagi cerita selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan sambutan hangat dari desa ini menjadi semangat tersendiri bagi saya untuk menyelesaikan program ini dengan sepenuh hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Desipriani, Suprianingsih, Rini Oktari Batubara, and Nazwa Nabila Batubara. 2025. "Pelatihan Pembuatan Desain Kalender Meja Tahun 2025 Dengan Aplikasi Canva 2025 Desk Calendar Design Training with Canva Application." *Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia 3* (1): 35–42
- Mia Nurmiarani, Farida Hariyati, Olih Solihin, and Efendi Agus Waluyo. 2023. "Revitalisasi Bisnis Di Era Digital: Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Komunikasi Bisnis: Literature Review." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora 2* (4): 226–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.2186>.
- Pengabdian, Jurnal, and Kepada Masyarakat. 2025. "Available Online at: [Https://E-Journal.Poltek-Kampar.Ac.Id/Index.Php/ABDIMASTERAPAN](https://E-Journal.Poltek-Kampar.Ac.Id/Index.Php/ABDIMASTERAPAN)."
- Puncak Joyontono, 1)Subarno, 1)Reineta Puspitasari, 1)Tiara Handayani, 1)Asal Izmi, 1)Cut Ayu Tiara S, 1)M. Rifki Ghozali, 1)Ika Indah Karlina, 1)Muhammad Fitranata N, 2)Suprpto Dibyosaputro. 1967. "Revitalisasi Bisnis Di Era Digital: Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Komunikasi Bisnis," 1–16.
- Supradaka. 2022. "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis Melejit Dengan Membukukan Rekor Salah Satu Pemasukan Terbesarnya Datang Dari Pengguna Premium Yang Berjumlah Sebanyak." *Ikraith-Teknologi 6* (74): 62–68.
- Syahrir1, Ayun Permata, Sadira Putri Zahirah2, and Ummi Salamah3. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva Dalam Pembelajaran Multimedia Di SMA Negeri 1 Taman." *Prosiding Seminar Nasional*, no. 1, 732–42.
- Umbara, Faisal Wayan. 2021. "User Generated Content Di Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bisnis JMSAB 366." *Jmsab 4* (2): 572–81. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.366>.